

# ***Penerapan Media Video YouTube “Hallo Deutschschule” Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti***

## **PENERAPAN MEDIA VIDEO YOUTUBE “HALLO DEUTSCHSCHULE” UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI-8 SMA NEGERI 1 MENGANTI**

**Deliana Batista**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya  
[deliana.20027@mhs.unesa.ac.id](mailto:deliana.20027@mhs.unesa.ac.id)

**Ari Pujosusanto**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya  
[aripujosusanto@unesa.ac.id](mailto:aripujosusanto@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Pra pengamatan menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar terhadap bahasa Jerman di kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti disebabkan karena bahasa Jerman masih asing bagi peserta didik serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi khususnya dalam pembelajaran menyimak. Media video menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Maka dari itu penelitian ini menggunakan media video sebagai media pembelajaran terkhususnya pembelajaran menyimak untuk menjawab masalah, bagaimana penerapan media video YouTube “Hallo Deutschschule” untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti dan bagaimana hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman menggunakan media video YouTube “Hallo Deutschschule” peserta didik kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media video YouTube “Hallo Deutschschule” dan hasil belajar keterampilan menyimak peserta didik kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil dari penelitian terhadap penerapan media video YouTube “Hallo Deutschschule” menunjukkan peningkatan yang baik. Pada pertemuan pertama mendapat total skor 15 dengan prosentase 62,5%, kategori baik, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi total skor 20 dengan prosentase 83,33% kategori sangat baik. Hasil tes keterampilan menyimak juga mengalami peningkatan dari tes awal dan tes akhir.

**Kata Kunci :** YouTube “Hallo Deutschschule”, Keterampilan Menyimak, dan Hasil Belajar.

### **Abstract**

Pre-observation shows that the low interest in learning German in class XI-8 SMA Negeri 1 Menganti is due to the fact that German is still unfamiliar to students and the lack of use of varied learning media, especially in listening lessons. Video media is one of the media that can be used in learning to listen to German. Therefore, this study uses video media as a learning media, especially listening learning to answer the problem, how is the application of YouTube video media "Hallo Deutschschule" for German listening skills of students in class XI-8 SMA Negeri 1 Menganti and how are the learning outcomes of German listening skills using the YouTube video media "Hallo Deutschschule" for students of class XI-8 SMA Negeri 1 Menganti? The purpose of this study is to determine the application of the YouTube video media "Hallo Deutschschule" and the learning outcomes of listening skills of students in class XI-8 SMA Negeri 1 Menganti. This research uses a qualitative approach that produces descriptive data. The results of the research on the application of YouTube video media “Hallo Deutschschule” showed a good improvement. At the first meeting got a total score of 15 with a percentage of 62.5%, good category, then increased at the second meeting to a total score of 20 with a percentage of 83.33%, very good category. From the results of the listening skills test, there was an increase from the initial and final tests.

**Keywords :** YouTube Video "Hallo Deutschschule", Listening Skills, and Learning Outcomes.

### **Auszug**

Vorläufige Beobachtungen zeigen, dass das geringe Interesse am Deutschlernen bei den Schülern der Klasse XI-8 an der SMA Negeri 1 Menganti auf die Unvertrautheit mit der deutschen Sprache und den Mangel an vielfältigen Fachsmédien, insbesondere bei Hörübungen, zurückzuführen ist. Video-Médien sind eine Art von Medium, das im Deutschunterricht für Hörfähigkeiten genutzt werden kann. Daher verwendet diese Untersuchung Videomédien, speziell für Hörübungen, um folgende Fragen zu beantworten, wie ist die Umsetzung der YouTube Videomédien “Hallo

Deutschschule" für die Hörfähigkeiten der Schüler der Klasse XI-8 an der SMA Negeri 1 Menganti und wie sind die Lernergebnisse der Hörfähigkeiten unter Verwendung der YouTube-Videomedien "Hallo Deutschschule" für die Schüler der Klasse XI-8 an der SMA Negeri 1 Menganti? Das Ziel dieser Untersuchung ist es, die Umsetzung der YouTube-Videomedien "Hallo Deutschschule" und die Lernergebnisse der Hörfähigkeiten der Schüler der Klasse XI-8 an der SMA Negeri 1 Menganti zu bestimmen. Diese Forschung verwendet einen qualitativen Ansatz, der beschreibende Daten liefert. Die Ergebnisse der Untersuchung zur Umsetzung der YouTube-Videomedien "Hallo Deutschschule" zeigten eine signifikante Verbesserung. Im ersten Treffen betrug die Gesamtpunktzahl 15 mit einem Prozentsatz von 62,5%, was als gut kategorisiert wurde. Dies stieg im zweiten Treffen auf eine Gesamtpunktzahl von 20 mit einem Prozentsatz von 83,33%, was als sehr gut kategorisiert wurde. Auch die Ergebnisse des Hörfähigkeiten-Tests zeigten eine Verbesserung vom ersten bis zum letzten Test.

**Schlüsselwörter** : YouTube "Hallo Deutschschule", Hörfähigkeiten und Lernergebnisse.

## PENDAHULUAN

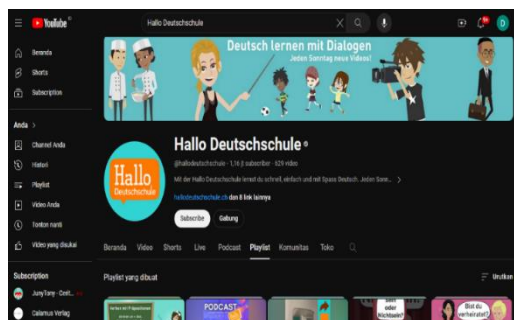
Bahasa memiliki fungsi utama yang begitu penting untuk keberlangsungan hidup umat manusia yaitu sebagai alat komunikasi menurut Martinet (dalam Yanti 2016: 37). Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa untuk berinteraksi. Bahasa itu sendiri bersifat universal atau umum, siapa saja boleh menggunakan bahasa yang ada di dunia ini. Dalam dunia pendidikan selain belajar bahasa Indonesia pembelajaran bahasa yang berlangsung pada tingkatan SMA, SMK, MA sederajat juga berfokus pada pembelajaran bahasa asing. Terdapat beberapa pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Jepang dan bahasa Jerman. Bahasa Jerman menempati posisi ke 2 sebagai bahasa terpenting didunia, dalam ilmu pengetahuan. Banyak ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, hukum, teknik, psikologi yang bersumber dari buku-buku berbahasa Jerman. Untuk itu mempelajari bahasa Jerman di Indonesia itu penting. Pada era digital yang berkembang pesat saat ini penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan untuk dapat terlibat dalam perkembangan dan kemajuan Indonesia, berbagai media dan platform tersedia untuk menunjang proses pembelajaran bahasa asing. Namun berdasarkan hasil observasi selama melakukan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Menganti terhadap peserta didik kelas XI-8 didapati banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar bahasa Jerman. Faktor penyebab rendahnya minat belajar bahasa Jerman peserta didik diantaranya, karena bahasa Jerman masih asing dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi khususnya pada pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media video. Beheshti (dalam Yaumi 2018: 193) mempercayai bahwa pembelajaran berbasis video dapat mendorong terciptanya belajar aktif, yang dimana peserta didik secara aktif terlibat dalam menyaksikan tayangan video, mengarahkan perhatian dan konsentrasi serta mendorong terbangunnya interaksi antara peserta didik dengan

sumber belajar yang direpresentasikan di dalam video pembelajaran.

Video bisa didapatkan dari berbagai platform salah satunya platform YouTube. Didalam platform YouTube ada berbagai macam video pembelajaran yang bisa diakses salah satunya adalah video pembelajaran bahasa Jerman yang ada pada kanal YouTube *Hallo Deutschschule*. Dalam video YouTube *Hallo Deutschschule* materi yang disampaikan diharapkan mampu melatih keterampilan menyimak peserta didik. Terdapat banyak materi bahasa Jerman yang ada pada YouTube *Hallo Deutschschule*, salah satu diantaranya adalah materi *die Familie*. Materi *die Familie* sesuai dengan muatan materi kelas XI-8. Materi *die Familie* ditampilkan dengan tokoh atau gambar bergerak yang memberikan kesan hidup, ujaran lisan yang ada pada video *Hallo Deutschschule* terdengar jelas dengan penggalan kata dan intonasi yang benar dan jelas. Dalam video juga terdapat terjemahan berbahasa Inggris yang akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi *die Familie*. Michael (2017: 70) menyebutkan bahwa *digital media refers to audio and video content that has been digitized and is often available through web access or via computer transmission*. Kutipan tersebut memiliki arti bahwa media digital mengacu pada konten audio dan video yang telah didigitalkan dan sering kali tersedia melalui akses web atau melalui transmisi komputer. Video adalah suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik itu pembelajaran masal, individu, maupun berkelompok (Daryanto, 2016:104). Berikut adalah tampilan kanal YouTube *Hallo Deutschschule* dan pada platform YouTube :

**Tampilan Kanal Youtube *Hallo Deutschschule***

## **Penerapan Media Video YouTube “Hallo Deutschschule” Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti**



Menurut Grotjahn (dalam Agustina, 2022: 2), keterampilan menyimak adalah *“Hörverstehen gilt als wichtigste Kompeenz, denn die Alltagskommunikation besteht zu 45% aus Hören”*. Sie ist ebenfalls unabdingbar für die Entwicklung anderer Kompetenzen.” Kutipan tersebut mengandung makna bahwa menyimak adalah suatu keterampilan penting yang memiliki dominasi sebesar 45% dalam komunikasi sehari-hari, menyimak menjadi komplementer bagi keterampilan yang lain. Dengan begitu keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Iskandarwassid menjelaskan, bahwa menyimak merupakan satu dari keterampilan bahasa yang mempunyai sifat reseptif atau penerima, jadi kegiatan menyimak tidak melulu hanya mendengar tetapi juga melibatkan kegiatan memahami, (Maghriza, 2022: 2)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2013: 14) metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021: 30) menyebutkan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan dan hasil belajar peserta didik menggunakan media video YouTube “Hallo Deutschschule” dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang nantinya dalam proses pembelajaran, terdapat tes berupa tes menyimak, dan lembar observasi. Melalui tes menyimak, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dan dijabarkan. Sehingga dari tes menyimak dan lembar observasi inilah yang akan menjawab bagaimana penerapan media video dan hasil belajar menyimak menggunakan media video YouTube “Hallo Deutschschule” peserta didik kelas XI-8 SMAN 1 Menganti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa perangkat tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan adalah tes menyimak dan instrumen non tes yang digunakan adalah observasi partisipasi. Dalam observasi partisipasi peneliti terlibat langsung dengan kegiatan dari sumber data atau objek penelitian (Sugiyono, 2013: 310). Lembar observasi partisipasi ditujukan untuk

mengetahui bagaimana penerapan media video YouTube “Hallo Deutschschule” untuk keterampilan menyimak pada peserta didik kelas XI-8.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah tabel hasil observasi, dalam tabel tersebut disajikan data hasil observasi penerapan media video YouTube dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, observasi pada penelitian ini dikumpulkan selama proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan pada pertemuan 1&2 dengan indikator yang sama untuk mengetahui bagaimana perubahan aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Pengamat atau observer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Menganti. Hasil pengamatan observasi adalah sebagai berikut :

| No | Aspek Observasi                              | Indikator                                       | Penilaian   |   |   |   |              |   |   |   |
|----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |                                              |                                                 | Pertemuan I |   |   |   | Pertemuan II |   |   |   |
|    |                                              |                                                 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Kesiapan siswa dalam pembelajaran            | a.Menjawab salam                                |             |   | ✓ |   |              |   | ✓ |   |
|    |                                              | b.Siswa menempati tempat duduknya masing-masing |             |   |   |   |              |   |   |   |
|    |                                              | c.Suasana kelas kondusif                        |             |   |   |   |              |   |   |   |
| 2  | Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran | a.Mencatat materi pelajaran                     |             | ✓ |   |   |              |   | ✓ |   |
|    |                                              | b.Bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai     |             |   |   |   |              |   |   |   |

|   |                                         |                                                                |  |  |   |  |  |  |  |   |
|---|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--|--|---|--|--|--|--|---|
|   |                                         | ai materi                                                      |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                         | c.Berse mangat dalam mengik uti pembel ajaran                  |  |  |   |  |  |  |  |   |
| 3 | Berperi laku baik selama pembel ajaran  | a.Mem perhati kan penjela san guru                             |  |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |
|   |                                         | b.Adan ya interaks i positif diantar a siswa                   |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                         | c.Ijin saat akan keluar kelas                                  |  |  |   |  |  |  |  |   |
| 4 | Menger jakan penuga san yang diberik an | a.Meng erjakan tugas dengan baik dan benar                     |  |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |
|   |                                         | b.Meng erjakan sesuai waktu yang sudah ditentu kan             |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                         | c.Berus aha mencar i solusi saat kesulita n menger jakan tugas |  |  |   |  |  |  |  |   |
| 5 | Pemanf aatan video YouTu be             | a.Antus ias terhada p penggu                                   |  |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |

|   |                                                            |                                                                            |  |  |   |  |  |  |  |   |
|---|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|--|--|--|---|
|   | “Hallo Deutsc hschule ”                                    | naan media video YouTu be saat pembel ajaran                               |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                                            | b.Meny imak tayanga n video pembel ajaran melalui YouTu be                 |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                                            | c.Siswa semaki n jelas saat penjela san materi dengan media video YouTu be |  |  |   |  |  |  |  |   |
| 6 | Refleks i pembel ajaran pada akhir kegiata n pembel ajaran | a.Mem buat kesimp ulan materi yang sudah dipelaja ri                       |  |  | ✓ |  |  |  |  | ✓ |
|   |                                                            | b.Menj awab pertany aan mengen ai materi yang sudah dipelaja ri            |  |  |   |  |  |  |  |   |
|   |                                                            | c.Meng utaraka n pendap at mengen ai pembel ajaran                         |  |  |   |  |  |  |  |   |

|  |  |                      |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | yang sudah dilakukan |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|

| Prosentase | Keterangan    |
|------------|---------------|
| 0% - 20%   | Sangat Kurang |
| 21% - 40%  | Kurang        |
| 41% - 60%  | Cukup         |
| 61% - 80%  | Baik          |
| 81% - 100% | Sangat Baik   |

Sementara itu untuk hasil belajar peserta didik didapat dari hasil tes menyimak dengan jenis tes objektif yang dikumpulkan pada pertemuan pertama dan pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan tes awal (*pre-test*) menyimak dengan jumlah 20 butir soal, kemudian setelah itu peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan media video YouTube “*Hallo Deutschschule*” dengan materi *Familie* terkait penggunaan *Possessivartikel*. Pada pertemuan kedua, peserta didik kembali melaksanakan pembelajaran dengan media yang sama dengan materi *Familie* terkait penggunaan *Possessivpronomen*. Lalu pada pertemuan ketiga peserta didik mengerjakan tes akhir (*post-test*)

| No | Nama<br>(Inisial) | Pertemuan I<br>(Pre-Test) | Pertemuan III<br>(Post-Test) |
|----|-------------------|---------------------------|------------------------------|
| 1  | AZ                | 75                        | 100                          |
| 2  | APW               | 75                        | 100                          |
| 3  | APC               | -                         | 55                           |
| 4  | AF                | 55                        | 95                           |
| 5  | AKS               | 55                        | -                            |
| 6  | AA                | 60                        | 95                           |
| 7  | AAW               | 55                        | 75                           |
| 8  | ARJ               | 65                        | 80                           |
| 9  | ANAP              | 75                        | 85                           |
| 10 | BES               | 55                        | 75                           |
| 11 | DBD               | 25                        | 80                           |
| 12 | DPA               | 65                        | 100                          |
| 13 | DHY               | 45                        | 60                           |
| 14 | ELA               | 60                        | 70                           |
| 15 | EAB               | -                         | 55                           |
| 16 | EH                | 45                        | 60                           |
| 17 | FSF               | 85                        | 100                          |
| 18 | GAT               | 70                        | 100                          |
| 19 | HFS               | 60                        | 70                           |
| 20 | KAW               | 85                        | 100                          |
| 21 | MAM               | 55                        | 75                           |
| 22 | MANS              | 40                        | 70                           |
| 23 | MDR               | 60                        | 70                           |
| 24 | MDAN              | 40                        | 95                           |
| 25 | MAR               | 50                        | 60                           |
| 26 | NAS               | 65                        | 90                           |
| 27 | NCN               | 65                        | 85                           |
| 28 | RM                | 50                        | 60                           |
| 29 | RMNF              | -                         | 60                           |
| 30 | SKN               | 70                        | 90                           |
| 31 | SFS               | 65                        | 100                          |
| 32 | SPU               | -                         | -                            |

|    |      |    |    |
|----|------|----|----|
| 33 | SBP  | 45 | 70 |
| 34 | SM   | 65 | 90 |
| 35 | TADR | 60 | 90 |
| 36 | WDSP | 45 | 85 |

Tabel diatas merupakan tabel hasil tes menyimak peserta didik dengan tema *Familie* yang diperoleh setelah melaksanakan tes awal (*pre-test*) pada pertemuan pertama dan tes akhir (*post-test*) pada pertemuan ketiga. Hasil dari penghitungan nilai tes yang didapat, digolongkan ke dalam klasifikasi nilai menurut Muslich (dalam Lomi, 2023: 4):

| No | Nilai  | Keterangan    |
|----|--------|---------------|
| 1  | 85-100 | Sangat baik   |
| 2  | 71-84  | Baik          |
| 3  | 65-70  | Cukup         |
| 4  | 50-64  | Kurang        |
| 5  | 0-49   | Kurang sekali |

Berdasarkan dari penjabaran hasil tes menyimak pada pertemuan awal dan pertemuan akhir, semua peserta didik mengalami peningkatan nilai, meskipun tidak semua mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tes awal dipertemuan pertama terdapat 7 peserta didik yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang sekali, namun pada tes akhir dipertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu, sudah tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang sekali. Untuk kategori kurang, pada tes awal dipertemuan pertama terdapat 12 peserta didik yang memperoleh kategori kurang, namun pada tes akhir dipertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu jumlah peserta didik dengan nilai kategori kurang menjadi hanya 7 peserta didik saja yang memperolehnya. Lalu pada tes awal dipertemuan pertama terdapat 8 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori cukup, namun pada tes akhir dipertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu jumlah peserta didik dengan nilai dalam kategori cukup menjadi 5 peserta didik dari yang awal nya 8 peserta didik. Selanjutnya untuk kategori baik, pada tes awal dipertemuan pertama hanya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori baik, namun pada tes akhir pertemuan ketiga mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu sejumlah 5 peserta didik, dari yang awal hanya 3 peserta didik saja.

Berikutnya kategori sangat baik, pada tes awal dipertemuan pertama jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori sangat banyak hanya terdapat 2 peserta didik, namun pada tes akhir pertemuan ketiga mengalami peningkatan, dari yang hanya 2 peserta didik menjadi 17 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video YouTube "*Hallo Deutschschule*" bermanfaat dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih keterampilan menyimak.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai penerapan media video YouTube "*Hallo Deutschschule*" untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Penerapan video YouTube "*Hallo Deutschschule*" kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti berjalan dengan baik, dibuktikan dengan lembar observasi penerapan media video YouTube "*Hallo Deutschschule*" pada pertemuan pertama, perolehan total skor yang diberikan oleh pengamat adalah 15 skor dengan prosentase 62,5% dan prosentase ini masuk dalam kategori baik, kemudian pada penerapan hari kedua, perolehan total skor yang diberikan oleh pengamat adalah 20 skor dengan prosentase 83,33% dan prosentase tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dari dua pertemuan tersebut, penerapan video YouTube "*Hallo Deutschschule*" dalam pembelajaran
- Keterampilan menyimak kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti mengalami peningkatan dari tes awal pertemuan pertama ke tes akhir pertemuan ketiga. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan hasil tes menyimak yang dilakukan dengan mengerjakan tes objektif sejumlah 20 soal. Pada tes awal jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik sejumlah 2 peserta didik, pada tes akhir menjadi 12 peserta didik. Kategori baik sejumlah 3 peserta didik pada tes awal menjadi 5 peserta didik pada tes akhir. Kategori cukup sejumlah 8 peserta didik pada tes awal menjadi 5 peserta didik pada tes akhir. Kategori kurang 12 peserta didik pada tes awal menjadi 7 peserta didik pada tes akhir, dan kategori kurang sekali 7 peserta didik pada tes awal dan pada tes akhir tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori kurang sekali. Sehingga meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapat nilai dalam kategori rendah namun sebagian besar peserta didik sudah memperoleh nilai dalam kategori yang tinggi.

### Saran

## ***Penerapan Media Video YouTube “Hallo Deutschschule” Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti***

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media video YouTube “*Hallo Deutschschule*” untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI-8 SMA Negeri 1 Menganti yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar maka dalam pembelajaran bahasa Jerman, diharapkan guru dapat menerapkan media video YouTube “*Hallo Deutschschule*” dalam pembelajaran bahasa Jerman terkhususnya untuk keterampilan menyimak. Dengan menggunakan media video YouTube “*Hallo Deutschschule*”, pembelajaran dapat berlangsung lebih bervariasi. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, L. R. (2022). HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN MELALUI MEDIA KAHOOT PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 GEDANGAN. *E-Journal Laterne*, Volume 11, 2.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Lomi, F. R. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN MENGGUNAKAN MEDIA KAHOOT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TARIK. *E-Journal Laterne*, 4.
- Maghriza, F. (2022). APLIKASI GERMAN LINDUO HD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS XI SEMESTER I. *E-Journal Laterne*, 11, 2.
- Strawser, M. G. (2017). *New Media and Digital Pedagogy*. London: Lexington Books.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Yanti, P. G., Zabadi, F., & Rahman, F. (2016). *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.